

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa*, L)

Fachru Razi¹, Sri Wahyuni²

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹
Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²
fachrurazi@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Produksi padi di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu pada umumnya sudah mencukupi untuk penduduknya sendiri, akan tetapi produksi padi sawah yang tiap tahun mengalami fluktuasi yang disebabkan karena menurunnya luas panen bisa mengganggu kebutuhan pangan, dimana jumlah penduduk di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu setiap tahun akan terus mengalami peningkatan. Maka dari itu luas panen sangat mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan para petani. Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis dan subjek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah petani padi sawah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh luas lahan, biaya produksi dan pendidikan petani padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan petani. Variabel Produksi (X_2) berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan petani. Variabel Pendidikan (X_3) berpengaruh tidak nyata terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci : Luas Lahan, Biaya Produksi, Pendidikan dan Kesejahteraan

ABSTRACT

Rice production in Sentang Village, Teluk Mengkudu Subdistrict is generally sufficient for the residents themselves, however, rice production fluctuates every year due to a decrease in harvested area which can disrupt food needs, where the number of residents in Sentang Village, Teluk Mengkudu Subdistrict every year will continue to grow. increased. Therefore, the harvested area greatly affects the level of production produced by farmers. This research is a quantitative research in the form of analysis and the subjects used as sources in this research are rice farmers. The data used are primary and secondary data. The data analysis method used multiple linear regression analysis to determine the effect of land area, production costs and education of lowland rice farmers. The results showed that the variable land area (X_1) had a significant effect on the welfare of farmers. Production variable (X_2) has a significant effect on farmers' welfare. Education variable (X_3) has no significant effect on the welfare of rice farmers in Sentang Village, Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: Land Area, Production Cost, Education and Welfare

PENDAHULUAN

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman

pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati M, 2013).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting

peranannya dalam prekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian harus mendapatkan perhatian yang lebih baik (Sudarman, 2001. dalam Fatmawati M, 2013).

Pembangunan pertanian merupakan proses yang dinamis membawa dampak perubahan struktural sosial dan ekonomi, pembangunan pertanian dihadapkan pada kondisi lingkungan strategis, terus berkembang yang diarahkan pada komoditas unggulan yang mampu bersaing hingga ke pasar internasional, hal ini dihubungkan dengan kemajuan iptek di sektor pertanian untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan pasar (Salim, 2010 dalam Abdul hamid 2015).

Kesejahteraan petani padi dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga. seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarganya dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera (Martina Riyandi Praza, 2018)

Luas lahan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi dilihat dari seberapa luas lahan yang mereka garap, semakin luas lahan yang di gunakan dalam mengelolah dan menanam padi maka

yang dihasilkan semakin banyak (Mohammad Fathur Rohman, 2017).

Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan rumah tangga petani masih rendah, yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah yang telah bertahun-tahun diberi pupuk input tinggi tanpa mempertimbangkan status kesuburan lahan dan pemberian pupuk organik (Hasrimi, Moettaqien. 2012).

Penelitian Wahed (2015), tentang Pengaruh Luas Lahan, Produksi, Ketahanan Pangan dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Pasuruan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah probability sampling. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan petani yang sesuai dengan isi kuisioner. Sementara itu data sekunder dilakukan dengan mengambil data pada instansi terkait misalnya Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan dan Dinas Pertanian. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel luas lahan, produksi, ketahanan pangan dan harga gabah mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi (NTP) (Mohammad Wahed, 2015) yaitu 66 keluarga petani dengan pembangian yang merata berdasar luas lahan garapan pertanian. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tabel silang dan analisis presentase untuk menjelaskan tingkat kesejahteraan keluarga petani di Desa Sumberagung. Sementara untuk mencari tahu bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung dilihat dari tingkat pendidikan terakhir kepala keluarga dan luas lahan garapan digunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung masuk kedalam kategori yang rendah, semakin tinggi pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petani padi tidak meningkatkan kesejahteraan keluarganya, semakin besar luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi membuat kesejahteraan keluarganya semakin baik (Mutia Pradipta, 2018)

Dalam penelitian Mohamad Fathur Rohman (2017), tentang Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang langsung ke sumber yang diteliti melalui proses wawancara yang mendalam kepada objek penelitian dalam hal ini petani padi yang ada di kabupaten Jombang. Lokasi penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kabupaten Jombang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2014. Dengan model simple random sampling dan sampling aksidental pada respondensebanyak 50 Petani di

Kecamatan Mojoagung, Plandaan dan Ngoro. Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan melakukan wawancara dengan Pemerintah dalam hal ini dinas pertanian dan peternakan kabupaten Jombang. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan datasekunder. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum kehidupan para petani padi di Kabupaten Jombang sudah masuk pada keluarga sejahtera I yaitu para petani yang luas lahannya 120 yang berpenghasilan rata-rata perbulannya adalah Rp 715.000,- perbulan, dan yang luas lahan petani 250 bata dan Rp 1.500.000,- perbulan masuk pada kategori keluarga sejahtera II, sedangkan pada petani pemilik lahan dengan luas lahan 500 bata dan 750 bata (satu hektar) sudah masuk pada tahap keluarga sejahtera III yang pendapatan perbulannya sudah mencapai diatas 3 juta perbulannya dan sudah diatas UMK kabupaten Jombang (Mohammad Fathur Rohman, 2017).

Adapun pokok permasalahan yang ada mengenai tingkat kesejahteraan yang masih rendah sehingga perlu diketahui lebih lanjut dari variabel luas panen, produksi dan pendidikan yang telah dijelaskan pada latar belakang. Selain itu tingkat kesejahteraan petani padi sangat perlu diketahui karena ini bisa membuat masyarakat petani lebih baik di masa depannya, maka dari itu perlu dikaji lebih dalam mengenai judul yang akan diangkat yaitu "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa*, L)

(Studi Kasus : Petani Padi Sawah Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Luas lahan, produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Petani Padi Sawah di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive (sengaja). Adapun pertimbangannya adalah karena daerah ini merupakan salah satu wilayah penghasil padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei Tahun 2022. Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang

diperoleh, maka peneliti menggunakan uji statistik. Untuk menganalisis hipotesis dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel luas lahan, produksi dan pendidikan terhadap variabel kesejahteraan petani padi sawah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel luas lahan (X_1), produksi (X_2), dan pendidikan (X_3) terhadap kesejahteraan petani diukur dalam pengeluaran rumah tangga (Y) di desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *Coefficients* berdasarkan output SPSS (*Software Statistik Program For Social Scienc*) versi 22 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,939	,837		25,453	,000
Luas Lahan	,711	,417	2,488	3,355	,031
Produksi	,650	,513	2,338	3,118	,047
Pendidikan	-,098	,067	-,381	-2,877	,084

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 1, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

Ln

$$Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \mu$$

$$Y = 16,939 + 0,711 X_1 + 0,650 X_2 - 0,098 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta β_0 sebesar 16,939 artinya jika luas panen (X_1), produksi (X_2), pendidikan (X_3) nilainya 0 atau konstan maka kesejahteraan petani nilainya 16,939.
- b. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,711 artinya apabila setiap peningkatan 1 % luas lahan maka menyebabkan kenaikan tingkat kesejahteraan petani di Desa Sentang Kecamatan Teluk Menduku sebesar 0,711 %. Arah hubungan antara luas panen dengan kesejahteraan petani adalah positif.
- c. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,650 artinya apabila setiap peningkatan 1 % produksi maka akan menyebabkan kenaikan tingkat kesejahteraan petani di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu sebesar 0,650%. Arah hubungan antara produksi dengan kesejahteraan petani adalah positif.
- d. Nilai koefisien β_3 sebesar -0,098 artinya apabila setiap peningkatan 1% pendidikan maka akan menyebabkan penurunan tingkat kesejahteraan petani di Desa Sentang sebesar -0,098%. Arah hubungan antara pendidikan dengan kesejahteraan petani adalah negatif.

Uji Hipotesis

Ujit (Pengujian secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara

parsial variabel luas lahan, produksi dan pendidikan terhadap variabel kesejahteraan petani. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antar nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh Luas Lahan

Variabel luas lahan (X_1) menunjukkan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,031 < 0,05$) dengan nilai α sebesar 0,711, berarti variabel luas lahan berpengaruh nyata dan berhubungan positif terhadap kesejahteraan. Dimana taraf kepercayaan sebesar 95 % dengan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Produksi

variabel produksi (X_2) nilai signifikan $< \alpha$ ($0,047 < 0,05$) dengan nilai α sebesar 0,650 ini berarti variabel produksi berpengaruh nyata dan berhubungan positif terhadap kesejahteraan. Dimana taraf kepercayaan sebesar 95 % dengan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Pendidikan

Variabel pendidikan (X_3) nilai signifikan $< \alpha$ ($0,084 > 0,05$) dengan nilai α sebesar -0,098 ini berarti variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata dan berhubungan negatif terhadap kesejahteraan. Dimana taraf kepercayaan sebesar 95 % dengan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas (luas

lahan, produksi dan pendidikan) dalam menerangkan variabel terikat (kesejahteraan petani). Nilai koefisien determinasi untuk tiga

variabel bebas ditentukan dengan R Square, adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

ModelSummary^b				
Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate
	,926 ^a	,686	,665	,307

Sumber:Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil regresi diatas pengaruh variabel luas lahan, produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Sentang diperoleh nilai R^2 sebesar 0,686. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dari luas lahan, produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu sebesar 68,6%, sedangkan sisanya sebesar 31,4%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ketua pembimbing Ibu Dr, Leni Handayani, SP, MSi dan Ibu Sri Wahyuni, S.Si, MSi selaku penguji serta seluruh petani padi sawah yang terpilih menjadi responden yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, maka analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Petani Padi Sawah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Luas Lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap

kesejahteraan petani di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai . Hal ini dikarenakan apabila luas lahan semakin bertambah maka akan berdampak kepada jumlah penrimaan padi sawah yang akan didapatkan petani ini juga didorong dengan faktor lainnya itu perawatan dan pemeliharaan usahatani padi sawah sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

2. Variabel Produksi (X_2) berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan petani di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai . Hal ini dikarenakan tingkat produksi sangat penting dalam penentuan pendapatan, dimana jumlah produksi yang meningkat akan menambah penghasilan dan penerimaan petani padi sawah sehingga akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga maupun pengeluaran yang ada.
3. Variabel Pendidikan (X_3) berpengaruh tidak nyata terhadap kesejahteraan petani Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, ini dikarenakan tinggi rendahnya

pendidikan bukan menjadi masalah untuk menjadikan petani lebih sejahtera dan yang dialami petani adalah banyaknya pengalaman berusahatani yang dapat meningkatkan kemampuan petani dalam kegiatan usahatannya

Petani Padi Di
Desa Sumberagung
Kecamatan Moyudan
Kabupaten Sleman. *Jurnal
Pendidikan
dan Ekonomi*(2018), h. 76-77.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdul. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar.
- Hasrimi, Moettaqien. 2012. Analisis Pendapatan Petani Miskin Dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya. Skripsi. Di Kecamatan Perbaugen, Kabupaten Serdang Bedagai, Tesis Magister Sains. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Mohamad Fathur Rohman, 2017. Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Jombang. *Jurnal Trisula LP2M Undar* (Februari 2017), h. 521-522
- M, Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Penelitian*. Vol.1 No.3 September 2013.
- Mohammad Wahed. 2015. Pengaruh Luas Lahan, produksi, Ketahanan Pangan dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Maret 2015), h. 71-72
- Mutiara Pradipta. Tingkat Kesejahteraan Keluarga